

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh audit internal, kompetensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite pemantau risiko, ukuran perusahaan terhadap *enterprise risk management*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive samplin dengan sampel akhir 138. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal berpengaruh signifikan terhadap *enterprise risk management*.
2. Kompetensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *enterprise risk management*.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *enterprise risk management*.
4. Komite pemantau risiko berpengaruh signifikan terhadap *enterprise risk management*.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *enterprise risk management*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan, dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data pada laporan tahunan dan situs perusahaan untuk menghitung item *efektivitas Enterprise Risk Management*. Informasi tersebut tentunya belum mencerminkan kondisi sebenarnya dari pelaksanaan ERM perusahaan karena tidak semua item diungkapkan secara jelas dan hasil perhitungan indeks masih terbatas.

2. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan dengan berbagai keterbatasan informasi mengenai audit internal, kompetensi dewan komisaris, kepemilikan institusional dan juga komite pemantau risiko

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor perusahaan perbankan, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain ataupun menggunakan sektor manufaktur secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah kurun waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih baik dari penelitian sebelumnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dari corporate governance atau menggunakan proksi lain.